

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proses produksi merupakan serangkaian aktivitas yang saling berhubungan dalam proses pembuatan suatu produk. Proses produksi terdiri dari berbagai macam jenis aktivitas yang melibatkan berbagai keahlian manusia dan mesin produksi yang bersifat otomatis maupun manual. Untuk menjaga proses produksi tetap berjalan sesuai rencana, perlu dilakukan pengecekan dan perawatan secara berkala agar performa mesin selalu terjaga.

*Sparepart* merupakan salah satu bagian terkecil yang sangat menunjang performa dari sebuah mesin produksi. Sebuah mesin produksi dapat mengalami penurunan performa atau bahkan berhenti beroperasi ketika terdapat masalah pada bagian tertentu. Tak jarang ditemui, penyebab dari kejadian tersebut adalah kerusakan dari *spare part* pada suatu bagian. Berhentinya suatu proses produksi dapat menimbulkan berbagai kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Semakin lama waktu perbaikan yang dibutuhkan mengakibatkan semakin besar kerugian yang dapat dialami perusahaan.

Tindakan pengecekan dan perawatan mesin merupakan salah satu langkah yang digunakan agar perusahaan dapat terhindar dari berbagai kerugian. Pengecekan dan perawatan mesin yang terorganisir dengan baik akan memperkecil kemungkinan berhentinya suatu proses produksi yang diakibatkan oleh kerusakan mesin produksi. Selain itu jika terjadi kerusakan yang tak terduga, penanganan dapat berlangsung lebih cepat dan tepat.

Menurut Assauri (1998:177) Persediaan terhadap *spare part* sangat perlu karena jika jumlah persediaan lebih kecil dari jumlah *spare part* yang rusak, maka akan menyebabkan alat berat tidak dapat beroperasi. Hal ini akan menimbulkan kerugian yang sangat besar. Dalam penerapannya di lapangan, ketersediaan *sparepart* memegang peranan penting dalam mengatasi permasalahan pada mesin produksi. Dalam beberapa kasus, tak jarang ditemui kebutuhan penggantian

*sparepart* tertentu yang tak terduga, akan tetapi ketersediaan *sparepart* tersebut di gudang *sparepart* tidak ada. Hal tersebut tentunya akan semakin buruk jika ternyata *sparepart* yang dibutuhkan memerlukan waktu pemesanan dan pengiriman yang cukup lama. Oleh karena itu pengendalian persediaan *sparepart* juga merupakan salah satu bagian penting yang sangat menunjang proses produksi.

Dalam hal penanganan *sparepart*, pabrik memiliki bagian khusus yang menangani berbagai macam permasalahan mengenai *sparepart* yaitu gudang *sparepart*. Gudang *sparepart* harus dapat melayani kebutuhan dari tiap – tiap bagian agar proses produksi dapat berjalan lancar sesuai target perusahaan. Oleh karena itu sistem yang berjalan pada Gudang *sparepart* memerlukan beragam sarana pendukung untuk mempercepat dan mempermudah proses yang berjalan selama kegiatan produksi berlangsung, salah satunya adalah sistem informasi yang terintegrasi.

Menurut Kenneth C Laudon (halaman 101) sistem informasi tidak bisa sukses tanpa memahami organisasi. Perputaran informasi merupakan suatu faktor penting dalam keberhasilan suatu sistem dalam sebuah perusahaan. Perputaran informasi yang baik akan menunjang suatu sistem agar dapat berjalan lancar dan mengatasi permasalahan yang dapat terjadi pada saat sistem berjalan. Perputaran informasi yang baik akan meminimalisir terjadinya kesalahan data maupun mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi.

PT. Kertas Trimitra Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi kertas bahan baku industri yang berbentuk gulungan. PT. KTM memiliki 3 buah mesin produksi kertas yang bekerja selama 24 jam. Pengecekan dan perawatan setiap mesin yang terdapat di perusahaan dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan lokasi mesin. Pada sistem yang sedang berjalan saat ini, ketersediaan *sparepart* di gudang sangat bergantung pada pengajuan yang diserahkan oleh masing – masing bagian menggunakan nota pengajuan.

[illegible]

Gambar 1.1. Nota Permintaan Pembelian

Dalam penerapannya di lapangan, dapat ditemui proses tukar pakai *sparepart* antar bagian yang diakibatkan kosongnya persediaan di gudang. Kekosongan stok pada gudang tidak jarang disebabkan oleh informasi yang salah ataupun belum diperbaharui, sehingga informasi mengenai stok barang yang diperlukan tidak sesuai dengan barang yang tersedia. Selain itu perencanaan persediaan *Sparepart* di PT. KTM belum diterapkan, sehingga sangat beresiko terjadinya kekosongan *sparepart* tertentu pada saat dibutuhkan. Berdasarkan berbagai latarbelakang yang telah disebutkan di atas, Penulis memutuskan untuk mengambil judul tugas akhir **Perancangan Sistem Informasi Persediaan di Gudang *Sparepart* PT. Kertas Trimitra Mandiri.**

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah merancang sistem informasi yang dapat menunjang kinerja bagian gudang *sparepart* dalam menangani ketersediaan *sparepart* agar proses produksi dapat berjalan lancar?”

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan rancangan sistem informasi persediaan *sparepart* yang efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kelancaran proses produksi dan meminimalisir kerugian yang dapat ditimbulkan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perbaikan proses produksi yang sedang berjalan dan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi pengendalian persediaan.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan kontribusi pemikiran khususnya mengenai sistem informasi pengendalian persediaan.

3. Mahasiswa

Sebagai pengalaman akademis dalam pemecahan masalah sekaligus penerapan ilmu teoritis yang didapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan sistem informasi pengendalian dan persediaan.

### 1.4. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian sesuai judul yang disebutkan pada bagian latarbelakang, terdapat beberapa batasan mengenai penelitian :

1. Penelitian dilakukan pada gudang *sparepart* PT. KTM.
2. Penelitian berfokus pada barang yang terdapat di Gudang *Sparepart*.
3. Perancangan sistem informasi hanya berfokus pada aktivitas di bagian yang saling berkaitan dengan gudang *sparepart*.
4. Penelitian hanya membahas mengenai rancangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### **1.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada pabrik penghasil kertas industri yang bernama PT. Kertas Trimitra Mandiri yang berlokasi di Jalan Raya Sapan Km 01, Kecamatan Tegal Luar, Kota Bandung, Jawa Barat.

### **1.6. Sistematika Penulisan Laporan**

#### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab yang berisikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, pembatasan masalah, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

#### **2. BAB II Landasan Teori**

Bab yang berisikan kumpulan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Teori – teori tersebut dijelaskan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian dan dijadikan landasan dalam penentuan tindakan selama penelitian.

#### **3. BAB III Kerangka Konseptual**

Bab yang berisikan tentang penjelasan mengenai usulan dalam proses pemecahan masalah yang diteliti. Penjelasan dilakukan secara sistematis untuk dapat menggambarkan model pemecahan masalah dan langkah – langkah yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah.

#### **4. BAB IV Desain Sistem Secara Umum**

Bab yang berisikan tentang penjelasan mengenai sistem informasi yang dirancang dalam penelitian. Seluruh komponen sistem informasi dijelaskan secara umum berdasarkan sistem *existing* yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan sistem usulan.

#### **5. BAB V Desain Sistem Secara Terinci**

Bab yang berisikan tentang penjelasan lebih lanjut mengenai sistem informasi yang dirancang dalam penelitian. Seluruh komponen sistem informasi dijelaskan lebih mendetail untuk dapat menggambarkan keadaan sistem saat beroperasi.

## 6. BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab yang berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian proses yang dilakukan selama penelitian serta penjelasan dari hasil perancangan sistem informasi pengendalian persediaan di gudang *sparepart* PT.KTM dan saran – saran yang dikemukakan oleh penulis untuk pertimbangan pengembangan selanjutnya.